

ABSTRAK

Pendahuluan : ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja sedini mungkin setelah melahirkan tanpa makanan atau minuman yang diberikan kepada bayi kecuali vitamin, obat-obatan sampai berusia 6 bulan. Masalah yang terjadi pada pemberian ASI usia 0-6 bulan adalah pemberian ASI yang tidak Eksklusif. Pemberian ASI tidak Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengetahuan, nilai-nilai/sosial budaya, dukungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan sosial budaya dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif Di Desa Padurungan Bangkalan Madura.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian analitik survey dengan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini semua ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling*, sejumlah 104 sampel. Variable independent adalah Sosial Budaya Dan Dukungan Keluarga, sedangkan variable dependent adalah ASI Eksklusif, Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis yang digunakan *Uji Chi Square* $\rho = 0,005 < a$ (0,05).

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan sosial budaya hampir seluruhnya tidak sesuai (76,9), dukungan keluarga hampir seluruhnya tidak mendapat dukungan keluarga (89,4), dan pemberian ASI Eksklusif sebagian besar tidak memberikan ASI Eksklusif (65,4). Hasil analisis uji *Chi-Square* variabel sosial budaya dengan $\rho = 0,007 < 0,05$ dan variabel dukungan keluarga dengan $\rho = 0,001 < 0,05$. H1 diterima.

Simpulan : Terdapat hubungan antara sosial budaya dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif. Bidan senantiasa memberikan pelayanan terbaik pada ibu menyusui dengan memberikan pendampingan, sosialisasi menjelaskan fakta dan mitos terkait pemberian ASI, sehingga membantu meningkatkan tingkat pengetahuan dan mendukung sosial budaya yang positif tentang pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Sosial Budaya, Dukungan keluarga

ABSTRACT

Introduction : Exclusive breastfeeding is giving only breast milk as early as possible after giving birth without food or drink being given to the baby except vitamins, medicines until he is 6 months old. The problem that occurs in breastfeeding aged 0-6 months is non-exclusive breastfeeding. Non-exclusive breastfeeding is influenced by several factors, including knowledge, values/social culture, family support. The purpose of this study was to determine the socio-cultural relationship and family support with exclusive breastfeeding in Padurungan Bangkalan Madura Village.

Research Methods: This research is a cross-sectional analytic survey. The population of this study were all breastfeeding mothers who had babies aged 0-6 months. Samples were taken by purposive sampling technique, a total of 104 samples. The independent variable is Socio-Cultural and Family Support, while the dependent variable is Exclusive Breastfeeding. Data collection uses a questionnaire. The analysis used Chi Square Test $p = 0.005 < \alpha (0.05)$.

Research Results: The results showed that almost all of the socio-cultural conditions were not appropriate (76.9), almost all family support did not receive family support (89.4), and most exclusive breastfeeding did not provide exclusive breastfeeding (65.4). The results of the Chi-Square test analysis on socio-cultural variables with $p = 0.007 < 0.05$ and family support variables with $p = 0.001 < 0.05$. H1 is accepted.

Conclusion: There is a relationship between social culture and family support with exclusive breastfeeding. Midwives always provide the best service to breastfeeding mothers by providing assistance, socialization explaining facts and myths related to breastfeeding, thereby helping to increase the level of knowledge and support positive social culture regarding exclusive breastfeeding.

Keywords: Exclusive breastfeeding, Socio-Cultural, Family Support